

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset ini yang dipakai peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis riset yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan tata cara statistik atau hitungan yang lain. Istilah dari penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti merupakan penelitian untuk meneliti serta memahami sebuah makna secara langsung atau kelompok yang dianggap berasal dari perkara sosial atau humanisme. Pada proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan mekanisme, mengumpulkan data khusus, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data.¹

Ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif ini yaitu suatu kajian berdasarkan latar ilmiah, banyak sekali kenyataan yang ditemukan di lapangan. Di saat meneliti, proses penelitian tidak dimanipulasi, tetapi dibiarkan apa adanya. Pada penelitian kualitatif yang bersifat naratif, data yang diperoleh oleh peneliti pula berupa deskripsi istilah-istilah atau kalimat yang ditulis mengarah pada tujuan penelitian serta dari sumbernya.²

Adapun pendekatan yang dipergunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap seorang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan eksklusif secara terperinci dan mendalam.³ Alasan memakai pendekatan kualitatif artinya pengalaman dari peneliti sendiri dimana model ini dapat dipergunakan untuk menemukan serta memahami apa yang sudah digunakan dibalik suatu penelitian tersebut. Penelitian ini bisa membantu peneliti untuk menggali informasi yang mendalam terkait pada suatu topik penelitian.

¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 49.

³ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dengan pendidik. Tujuan berkolaborasi ini, agar memudahkan peneliti dalam kegiatan observasi. Jadi, penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan peneliti untuk meneliti tentang “Model “Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)” Dalam Meningkatkan Minat Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di MIN 1 Pati” yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa dengan menggunakan model CIRC.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi untuk memperoleh sumber data secara langsung dan akurat. Maka peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilakukan di MIN 1 Pati yang beralamatkan di Jl Kayen-Sumbersari km 02 Ds.Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Lokasi ini peneliti memilih karena belum pernah ada yang melaksanakan penelitian dengan tema yang serupa di madrasah ini, karena perlu diketahui bahwa model CIRC ini baru diterapkan sekitar beberapa tahun yang lalu.

C. Subyek penelitian

Pada suatu penelitian tentunya membutuhkan subyek penelitian. Subjek atau informan ialah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat yang berkaitan dengan topik pembahasan tersebut. Subyek dalam riset ini yakni guru mapel bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VB yang berjumlah 31 anak di MIN 1 Pati.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek yang memberikan informasi dan ketepatan subyek dari data yang diperoleh. Dalam riset ini sumber data yang dibutuhkan terbagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder:

1. Sumber Data Primer

Melalui sumber data primer ialah data yang didapat langsung dari subyek penelitian yang akan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang akan memberikan informasi pada penelitian ini yakni

bersumber dari waka kurikulum, guru mapel bahasa Indonesia dan siswa kelas VB di MIN 1 PATI.⁴

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini berupa data yang didapat peneliti dari sumber yang lain atau informasi yang ada. Fungsi dari data sekunder dalam penelitian ini ialah data pendukung dimana peneliti membutuhkannya. Data ini bisa berbentuk sejarah, profil, program kerja, struktur kepengurusan, atau dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan MIN 1 Pati di Desa Slungkep, Kayen Pati

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu riset diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, dimana teknik tersebut didapatkan data yang valid dan absah. Ada beberapa teknik yang dilakukan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dimaknai sebagai cara untuk mengumpulkan data-data dengan cara mengamati atau mencatat kejadian pada sebuah penelitian. tujuan dilakukannya observasi yakni untuk mengambil, mengetahui serta menemukan data mengenai suatu peristiwa ataupun kejadian yang ditulis secara sistematis dan didasarkan pada landasan penelitian yang telah dirumuskan peneliti.⁵ Teknik observasi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data berkenaan dengan kinerja guru, siswa, aktivitas belajar mengajar di kelas dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara ialah percakapan adanya maksud dan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan, serta narasumber yang memberikan suatu informasi atau menjawab pertanyaan tersebut. Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan sebuah data informasi tentang bagaimana proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model CIRC dalam meningkatkan minat

⁴ Saifuddin Anwar, *Motode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

membaca di MIN 1 PATI Desa Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun narasumber yang di wawancara yakni waka kurikulum, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa dari kelas VB.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang berbentuk catatan tertulis yang berguna sebagai sumber data dan informasi untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Dokumentasi bisa berupa bahan tertulis ataupun benda mati yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Dengan adanya teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada berupa benda peninggalan, arsip tertulis, gambar, data yang lain berhubungan dengan penelitian.⁶

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu data yang telah didapat dari lapangan adalah informasi yang masih mentah dan membutuhkan pengolahan dan diteliti agar bisa menjadi data yang dapat dijelaskan. Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi beberapa pengujian yakni sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) ialah uji kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam melakukan uji kredibilitas pada suatu data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data bertujuan untuk menguji pada kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang diperoleh dari berbagai sumber data.⁷ Pada teknik ini peneliti mengecek kebenaran informasi melalui sumber data yakni pada teknik wawancara dengan waka kurikulum, guru maple bahasa Indonesia, serta siswa kelas VB MIN 1 Pati

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kebenaran terhadap data yakni melalui pengecekan data

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 93.

kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁸ Triangulasi dengan teknik ini, peneliti akan melakukan pengecekan pada data yang didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan untuk menghasilkan data yang kredibel.

c) Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan yaitu data informasi yang ditemukan peneliti serta didukung dengan beberapa dokumen seperti data observasi, foto, catatan hasil wawancara dan lain sebagainya. Alat ini berguna sebagai bahan lampiran agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.⁹

d) Member Check

Member check adalah proses dari pengecekan semua data yang sudah diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa besar data yang telah diperoleh ini sesuai yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang ditemukan telah akurat dan disepakati oleh sumber data, maka data tersebut dinyatakan sudah valid dan mendukung kredibilitas data.¹⁰ Untuk melakukan *member check* ini, maka peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai hasil wawancara kepada narasumber yang bersangkutan, dengan tujuan agar mendapatkan kesepakatan terhadap data yang telah diberikan dan dilaporkan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data diartikan sebagai analisis data non-statistika atau analisis data kualitatif. Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka dilanjutkan yakni menganalisis data dengan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca.¹¹ Adapun analisis data yang dilakukan ini meliputi:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 127.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 129.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 129.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 325.

1. Koleksi Data (*data collection*)

Teknik awal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data-data atau mengoleksi data yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang sesuai dengan fokus penelitian dan keinginan peneliti. Dalam pengumpulan data ini dilakukan beberapa hari, minggu bahkan bisa beberapa bulan sehingga data yang didapat akan banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yakni memilih hasil data dan merangkum hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian. Cara ini dapat dilakukan dengan bantuan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan demikian, akan memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.¹²

3. Penyajian Data (*data display*)

Tahap selanjutnya yaitu mendisplay/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dipaparkan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek dari penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk menguraikan data serta menarik kesimpulan.

4. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan atau memverifikasi. Caranya yaitu peneliti mencari data baru untuk melakukan pemahaman berdasarkan dari penyajian data dan pembahasan yang telah diperoleh. Teknik ini dilakukan guna untuk mengambil keputusan dalam hal menyimpulkan data yang didapat. Setelah kesimpulan diambil, kemudian peneliti harus melakukan pengecekan ulang kebenaran pada tiap proses yang telah dilakukan serta untuk memastikan lagi tidak terdapat kesalahan.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 338.